



KIAT Guru



Tes Cepat

Tes Diagnostik untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Sekolah Dasar di Daerah Terpencil Indonesia

RINGKASAN

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan sangatlah penting, namun banyak orang tua dan anggota masyarakat yang tidak menyadari adanya krisis pembelajaran di Indonesia. Survei tahun 2016 yang dilakukan oleh Bank Dunia di daerah terpencil Indonesia menemukan bahwa 83 persen orang tua merasa puas dengan pendidikan anak-anak mereka, padahal prestasi sebagian besar murid berada dua tingkat di bawah kelas mereka saat ini (Bank Dunia, 2019). Tes Cepat dikembangkan dengan semangat penilaian yang dilakukan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan dengan memberikan mereka akses informasi pembelajaran yang mudah dipahami dan dapat dipantau secara berkala. Memberdayakan masyarakat dengan informasi tersebut memungkinkan mereka untuk menuntut, maupun bekerja sama dengan para guru dan pemangku kepentingan lainnya, untuk peningkatan kualitas pendidikan bagi anak-anak mereka.



Australian Government



THE WORLD BANK
IBRD • IDA | WORLD BANK GROUP



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE



Public Disclosure Authorized
Public Disclosure Authorized
Public Disclosure Authorized
Public Disclosure Authorized
Public Disclosure Authorized

Tes Cepat adalah Instrumen penilaian pembelajaran murid adaptif, yang dapat dilakukan oleh orang tua dan anggota masyarakat sebagai sarana *low-stake* yang dapat digunakan kapan saja untuk mengukur kemampuan murid. Hasil setiap murid dipetakan terhadap standar kurikulum dan disajikan dalam grafik sederhana agar hasil pembelajaran dapat dipahami oleh masyarakat.

Siapa dan apa yang dinilai oleh Tes Cepat?

Tes ini diberikan kepada murid kelas 1 sampai dengan kelas 6. Enam murid dipilih secara acak dari setiap kelas. Jadi masing-masing sekolah mengetes sebanyak 36 murid. Tes ini merupakan versi sederhana Penilaian Hasil Belajar Murid atau *Student Learning Assessment* (SLA) KIAT Guru yang bertujuan mengukur kemampuan dasar membaca dan matematika murid sekolah dasar.

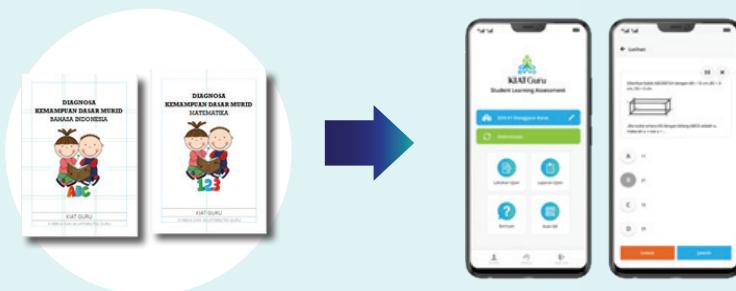
Bagaimana Tes Cepat dapat digunakan?

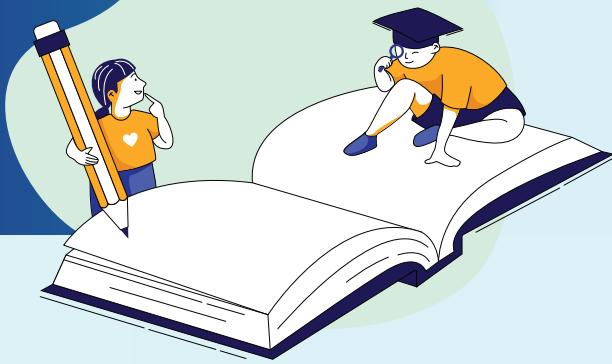
Hasil tes memungkinkan pemangku kepentingan pendidikan untuk membandingkan hasil pembelajaran di setiap jenjang kelas sekolah dasar dengan standar kurikulum nasional. Dalam KIAT Guru, hasil tes menjadi dasar tindak lanjut bersama antara guru, orang tua, masyarakat, dan pemangku kepentingan untuk mendukung pembelajaran di sekolah dan di rumah.

Bagaimana Tes Cepat dikelola?

Tes Cepat pada awalnya dikembangkan dalam bentuk kertas dan pensil pada tahun 2016. Mulai tahun 2019, tes ini dikembangkan dalam bentuk aplikasi ponsel berbasis android untuk melancarkan pelaksanaan, penilaian hasil, dan pengelolaan data (Gambar 1). Aplikasi ini telah digunakan di 410 sekolah dasar di lokasi sangat terpencil. Kedua bentuk Tes Cepat dapat digunakan oleh masyarakat publik. Tes Cepat Kertas maupun Digital memiliki prasyarat yang harus dipertimbangkan untuk membantu pemilihan bentuk tes yang paling sesuai berdasarkan ketersediaan sumber daya manusia dan infrastruktur fisik di lokasi sasaran. Tes Cepat Digital lebih mudah bagi mereka yang terbiasa menggunakan telepon seluler pintar, dan membutuhkan konektivitas internet yang memadai untuk mengunduh tes serta perangkat seluler yang dapat digunakan untuk melaksanakan tes.

Gambar 1. Format kertas Tes Cepat telah didigitalisasi menjadi Aplikasi Ponsel Berbasis Android





Siapa yang dapat melakukan Tes Cepat?

Orang tua, anggota masyarakat, dan siapa saja yang memiliki kemampuan dasar dalam membaca dan menulis, dan dapat menggunakan ponsel berbasis Android untuk versi digital, mampu mengadministrasikan Tes Cepat. Di KIAT Guru, guru tidak dilibatkan dalam pelaksanaan Tes Cepat untuk memastikan objektivitas pelaksanaan tes. Walaupun demikian, guru ikut mendiseminasikan hasil tes bersama dengan orang tua dalam pertemuan tingkat desa. Di masa mendatang, Tes Cepat diharapkan juga dapat digunakan oleh guru untuk melakukan penilaian formatif secara berkala terhadap proses pembelajaran murid guna menyesuaikan kecepatan pengajaran dalam kelas.

Bagaimana hasil Tes Cepat dinilai?

Pertanyaan tersulit yang dapat dijawab oleh murid menandai tingkat kelas sesuai kemampuan mereka.

Hasil tes murid dipetakan ke dalam peta visual (Gambar 2) yang menunjukkan di mana mereka berada dalam rangkaian standar pembelajaran. Jika seorang murid ditandai memiliki kemampuan sesuai dengan tingkat kelas mereka, mereka akan diletakkan di kotak hijau di baris kelas yang sesuai. Sebaliknya, murid yang ditandai memiliki kemampuan di bawah tingkat kelasnya akan diletakkan di sebelah kiri kotak hijau, secara khusus di kotak tingkat kelas di mana kemampuan mereka berada saat ini. Murid yang tidak dapat membaca huruf dan/atau angka sama sekali akan diletakkan di kotak merah.

Gambar 2. Peta Kompetensi dari hasil Tes Cepat

BAHASA INDONESIA

KELAS	BMH/ BMA	BMKD	KD 1	KD 2	KD 3	KD 4	KD 5	KD 6	SAMPEL
1	2	1	1	2	0	0	0	0	6
2	1	1	1	3	0	0	0	0	6
3	0	0	1	0	3	0	0	0	4
4	0	0	0	2	2	1	1	0	6
5	0	1	0	0	2	0	2	0	5
6	0	0	0	0	0	1	1	4	6

Keterangan:

1. BMA: Belum Mengenal Angka
2. BMH: Belum Mengenal Huruf

3. BMKD: Belum Mencapai Kemampuan Dasar
4. KD: Kemampuan Dasar

Mengapa dan bagaimana tes ini bersifat adaptif?

Tes Cepat dirancang agar dapat diimplementasikan dalam waktu yang cepat dan sesuai dengan rentang perhatian murid. Tes adaptif memberikan tingkat kesulitan soal sesuai dengan kemampuan murid. Setiap murid mulai dengan soal pertanyaan sesuai tingkat kelas mereka saat ini. Jawaban yang benar akan memunculkan pertanyaan yang lebih sulit, sedangkan jawaban yang salah memunculkan pertanyaan yang lebih mudah. Tes berlangsung sesuai dengan kemampuan murid dan diakhiri dengan pertanyaan tersulit yang dapat diselesaikan murid. Pendekatan ini menghindari murid dari intimidasi dan memungkinkan mereka untuk menunjukkan kemampuan diri sesuai dengan yang sebenarnya.

Bagaimana Tes Cepat diimplementasikan?

Tes Cepat diimplementasikan berdasarkan serangkaian langkah dan pedoman dalam pelatihan, pelaksanaan, pengelolaan, dan tindak lanjut dari hasil tes.

Gambar 3 menguraikan langkah-langkah untuk memastikan penerapan Tes Cepat yang berkualitas, termasuk penggunaan hasilnya untuk menyepakati tindak lanjut dukungan belajar untuk murid di rumah dan di sekolah.

Gambar 3. Langkah-langkah dalam Pelatihan, Pelaksanaan, dan Penyebaran Hasil Tes Cepat



Tes Cepat telah dilaksanakan oleh



839
anggota masyarakat dan orang tua



5.967 murid di 410 sekolah dasar di desa terpencil di lima kabupaten tertinggal di Indonesia.